

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran digunakan untuk dapat menyampaikan informasi mengenai pembelajaran. Media yang menarik dapat juga menarik perhatian dan membangkitkan semangat peserta didik selama proses belajar (Nurrita, 2018). Media pembelajaran digunakan untuk membantu proses belajar, membuat penyajian materi yang menarik serta situasi kondisi belajar yang aktif sehingga mempermudah peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapailah tujuan pembelajaran yang efektif dan juga efisien (Audia dkk. 2021). Selain itu, media juga digunakan sebagai sarana untuk peserta didik dalam merasakan pengalaman bersifat visual contohnya materi jadi semakin jelas, meningkatkan motivasi untuk belajar dan mudah paham akan konsep materi yang bersifat abstrak dan kompleks menjadi praktis (Muhammad dkk. 2020). Pengembangan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Inovasi-inovasi baru di berbagai bidang terutama pendidikan saat ini bisa muncul karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sururuddin dkk., 2021). Pada bidang pendidikan juga sangat membutuhkan perkembangan media dengan memanfaatkan teknologi agar tidak tertinggal dari kemajuan dan mampu mengikuti era globalisasi zaman. Adanya perkembangan

teknologi dalam informasi dapat dimanfaatkan mengadaptasikannya ke dalam aktivitas belajar sehingga semakin inovatif dan modern (Nurgiansah, 2021). Untuk dapat mewujudkan adaptasi teknologi terhadap peserta didik, mengembangkan media pembelajaran elektronik adalah berupa solusi yang dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 1) yang telah dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 4 Tanjungpinang, diperoleh bahwa sumber dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran kimia adalah buku, modul dan LKPD yang penggunaannya belum maksimal. Untuk media yang digunakan adalah *Powerpoint* namun hanya pada materi sistem koloid saja sehingga sangat jarang menggunakan media pembelajaran terutama yang sifatnya interaktif dan lebih cenderung untuk menghapuskan teks. Selain itu, peserta didik masih kurang dalam hal belajar mandiri dan terlalu bergantung pada guru. Salah satu materi kimia yang sulit untuk dipahami adalah berkaitan dengan reaksi kimia. Pelaksanaan praktikum di SMA Negeri 4 Tanjungpinang juga terdapat kendala karena laboratorium yang tidak memadai, ruang laboratorium digunakan sebagai ruang kelas dan bahan-bahan praktikum sudah kadaluwarsa sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan praktikum di dalam laboratorium.

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 2) dengan beberapa peserta didik XI MIPA 5 di SMA Negeri 4 Tanjungpinang mereka sulit memahami teori dan konsep pembelajaran kimia hal tersebut membuat peserta didik kurang

tertarik dan jenuh pada pembelajaran kimia. Ketertarikan peserta didik terhadap kimia adalah pada saat pelaksanaan pratikum dan media pembelajaran yang bersifat elektronik. Peserta didik SMA Negeri 4 Tanjungpinang juga kesulitan memahami materi laju reaksi dan belum pernah melaksanakan pratikum laju reaksi. Dalam mata pelajaran kimia materi laju reaksi dapat dipelajari melalui pratikum sederhana sebagai pemahaman konsep. Teori laju reaksi sendiri terdiri dari konsep yang abstrak, perhitungan, dan melibatkan multi representasi atau pengulangan konsep (Musya'idah dkk., 2016). Peserta didik sulit paham akan konsep dari laju reaksi, karena dalam proses pembelajaran sekolah kurang dalam memperhatikan gabungan antara ketiga representasi, guru juga tidak memprioritaskan level submikroskopik namun lebih memperhatikan pada level makroskopik dan simbolik (Sodanango dkk., 2021).

Menurut Ismawati dkk (2021) salah satu media pembelajaran digital yang memanfaatkan teknologi terkini dan dapat dipelajari kapan saja adalah *google Sites*. *Google sites* memiliki sifat yang praktis, sederhana dan terintegrasi, peserta didik cukup membuka tautan alamat *website* berupa *link*, dan dokumen yang dibagikan bisa tersedia di berbagai perangkat sehingga peserta didik tidak perlu aplikasi lain untuk mengaksesnya (Salsabilah & Aslam., 2022). Penggunaan media pembelajaran *google sites* ini dapat mempermudah peserta didik belajar mandiri dirumah dan dengan mengemas *google sites* menjadi media interaktif akan menarik perhatian peserta didik dan mengurangi kejenuhan dalam belajar. Media *google sites* dapat sebagai fasilitas proses

belajar yang mencakup didalamnya materi dan video pembelajaran, E-LKPD penuntun pratikum, kuis dan game.

Perlunya model pembelajaran sebagai pendukung yang dapat membangun suasana belajar yang aktif dan dapat mengembangkan pemahaman konsep peserta didik terhadap pembelajaran kimia. Salah satu model pembelajarannya yaitu inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing dibuat dan dirancang untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam hal menganalisis, kritis dan intelektual supaya peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru (Dalimunte, 2021). Dalam menerapkan inkuiri terbimbing dengan *google sites* dalam belajar memiliki integritas sintaks yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan kesimpulan (Yuniar dkk., 2021).

Agar peserta didik dapat memahami konsep materi laju reaksi dan mencapai tujuan pembelajaran kimia dengan memanfaatkan teknologi digital, tidak terlalu bergantung pada guru namun dapat mengembangkan pemahaman konsep dengan media yang menarik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Google Sites* Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Laju Reaksi**".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi?

2. Bagaimana validitas dari media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi ?
3. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi
2. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi
3. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas media pembelajaran interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi

D. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif *google sites* yang dihasilkan berbentuk link yang dapat digunakan pada *smartphone*, komputer, dan laptop.
2. Media pembelajaran kimia *google sites* di dalamnya terdapat E-LKPD sebagai penuntun praktikum dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing.
3. Media pembelajaran yang dihasilkan memuat materi laju reaksi pada Kompetensi Dasar 3.7 dan 4.7.
4. Media pembelajaran kimia yang dihasilkan bisa digunakan kapanpun dimanapun tanpa bergantung waktu.

5. Media pembelajaran kimia yang dihasilkan bisa digunakan dengan menggunakan jaringan internet atau *online* tidak dapat digunakan saat luring.
6. Media pembelajaran kimia yang dihasilkan mencakup di dalamnya menu beranda yang terdiri dari KI, KD dan IPK, materi dan video pembelajaran, E-LKPD mencakup panduan praktikum yang berbasis inkuiri terbimbing, kuis dan game, petunjuk penggunaan media, referensi dan biodata pengembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian pengembangan media pembelajaran kimia *google sites* berbasis Inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai media pembelajaran kimia yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran materi laju reaksi
- b. Berkontribusi dalam bidang pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk siswa
- c. Sebagai acuan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing

2. Bagi siswa

- a. Memberikan pengalaman belajar materi laju reaksi.
- b. Memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi peneliti lainnya

Sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran kimia interaktif *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian dalam pengembangan media pembelajaran interaktif *google sites* ini adalah sebagai berikut :

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang terdapat dalam penelitian pengembangan media ini adalah sebagai berikut

- a. Peserta didik memiliki *smartphone*
- b. Pihak sekolah memberikan izin kepada peserta didik untuk masuk dan menggunakan *link* selama proses pembelajaran di sekolah
- c. Peserta didik dan guru mampu menggunakan perangkat *smartphone* dan komputer dengan baik

2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya terbatas pada materi laju reaksi KD 3.7 dan 4.7
- b. Subjek penelitian hanya pada siswa satu kelas XI di SMA Negeri 4 Tanjungpinang
- c. Media ajar yang dikembangkan dapat diakses hanya dengan koneksi internet atau *online*.

- d. Hanya melakukan sampai tahap uji praktikalitas karena pertimbangan waktu dalam mengembangkan media pembelajaran.

G. Definisi istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif *google sites* sebagai berikut:

1. *Google Sites* adalah salah satu fasilitas *google* yang cuma-cuma berupa situs website yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bersifat interaktif (Maharani & Mutia, 2023).
2. Media pembelajaran adalah berupa alat bantu dalam proses pembelajaran yang diharapkan informasi pembelajaran lebih mudah untuk disampaikan, dipahami dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018).
3. Inkuiri terbimbing (*quided inquiri*) adalah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan penemuan konsep peserta didik (Puspitasari dkk., 2019).
4. Laju reaksi adalah dinyatakan cepatnya waktu reaksi berlangsung maka jumlah zatnya menjadi berkurang, sedangkan produk akan semakin bertambah dan sebaliknya (Yunitamara, 2022).
5. Media interaktif merupakan suatu media yang dapat digunakan Untuk memperjelas materi pembelajaran dan dapat digunakan sesuai dengan perilaku yang menggunakan media tersebut serta memiliki kelebihan dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (Manurung, 2020).